

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
KEJADIAN *FLUOR ALBUS* PATOLOGIS PADA REMAJA
PUTRI MADRASAH ALIYAH PERGURUAN ISLAM
AR RISALAH PADANG TAHUN 2018**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

SEPDIANA WAHYUNI
NO. BP : 1410312060

Dosen Pembimbing

- 1. dr. Ennesta Asri, Sp.KK**
- 2. dr. Tuti Handayani, Sp.Rad**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**THE CORRELATION OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE WITH THE
INCIDENCE OF PATHOLOGICAL *FLUOR ALBUS* IN FEMALE
ADOLESCENT IN MADRASAH ALIYAH PERGURUAN
ISLAM AR RISALAH PADANG 2018**

By

Sepdiana Wahyuni

ABSTRACT

Fluor albus is a common presenting symptom in women reproductive system. Fluor albus can be physiological or pathological. Pathological fluor albus can cause effects and complications that will affect the quality of life. Adolescents are part of the population at risk of pathological fluor albus incidence. The lack of knowledge and attitudes can increase the risk of pathological fluor albus occurrence. This study was aimed to obtain the correlation of knowledge and attitude with the incidence of pathological fluor albus in female adolescent in Madrasah Aliyah Perguruan Islam Ar Risalah Padang in 2018.

This is an analytic study using cross-sectional design and Chi-Square analysis. This study involved 85 subjects from Madrasah Aliyah Perguruan Islam Ar Risalah Padang. Data were obtained by interview using questionnaires and were statistically analysed.

Result shows that 58,8% of respondent have enough knowledge about *fluor albus* and 75,3% respondent with good attitude. Bivariate analysis showed significant correlation between level of knowledge and the incidence of pathological *fluor albus* ($p=0,038$) and no significant correlation between attitude and the incidence of pathological *fluor albus* ($p=0,953$). It was concluded that there is significant correlation between level of knowledge and no significant correlation between attitude with the incidence of pathological *fluor albus*.

Keywords: adolescent, attitude, knowledge, pathological *fluor albus*

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
KEJADIAN *FLUOR ALBUS* PATOLOGIS PADA REMAJA
PUTRI MADRASAH ALIYAH PERGURUAN ISLAM
AR RISALAH PADANG TAHUN 2018**

Oleh

Sepdiana Wahyuni

ABSTRAK

Fluor albus merupakan nama keluhan terhadap cairan yang dikeluarkan dari alat genital wanita yang tidak berupa darah. *Fluor albus* bisa bersifat fisiologis atau patologis. *Fluor albus* patologis dapat menimbulkan dampak dan komplikasi yang akan mempengaruhi kualitas hidup. Remaja merupakan bagian dari populasi yang berisiko terhadap kejadian *fluor albus* patologis. Kurangnya pengetahuan dan sikap remaja putri dapat meningkatkan risiko terjadinya kejadian *fluor albus* patologis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan kejadian *fluor albus* patologis pada remaja putri MA Perguruan Islam Ar Risalah Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross sectional* menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 85 orang dari siswi MA Perguruan Islam Ar Risalah Padang. Data didapatkan dengan wawancara menggunakan kuesioner dan kemudian dilakukan analisis statistik univariat dan bivariat.

Hasil analisis tingkat pengetahuan mengenai *fluor albus*, 58,8% dikategorikan berpengetahuan cukup dan hasil analisis sikap sebesar 75,3% dikategorikan memiliki sikap positif. Hasil analisis bivariat hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian *fluor albus* patologis didapatkan nilai $p=0,038$ ($p<0,05$) dan hubungan sikap dengan kejadian *fluor albus* patologis didapatkan nilai $p=0,953$ ($p>0,05$). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kejadian *fluor albus* patologis dan tidak terdapat hubungan bermakna antara sikap dengan kejadian *fluor albus* patologis.

Kata kunci: *fluor albus* patologis, pengetahuan, remaja putri, sikap